

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah satu diantara sarana pelayanan kesehatan masyarakat yang amat penting di Indonesia. Puskesmas adalah garda pertama pelayanan kesehatan untuk seluruh masyarakat. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas pada Pasal 1 menjelaskan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan urusan dalam pembangunan kesehatan di kabupaten/kota (Kemenkes RI, 2014).

Menurut data Buku Dasar Puskesmas 2015 Kemenkes, Puskesmas yang tersebar di Indonesia saat ini sebanyak 9.754 unit terdiri dari Puskemas Utama sebanyak 3.396 unit dan Puskesmas Pembantu sebanyak 6.358 unit (Kemenkes RI, 2016a). Provinsi DKI Jakarta yang merupakan pusat pemerintahan memiliki puskesmas sebanyak 340 unit terdiri dari wilayah Kepulauan Seribu Puskesmas Utama 1 unit dan Puskesmas Pembantu 7 unit, wilayah Kota Jakarta Selatan Puskesmas Utama 8 unit dan Puskesmas Pembantu 70 unit, wilayah Kota Jakarta Timur Puskesmas Utama 5 unit dan Puskemas Pembantu 83 unit, wilayah Kota Jakarta Pusat Puskesmas Utama 3 unit dan Puskesmas Pembantu 39 unit, wilayah Kota Jakarta Utara Puskesmas Utama 5 unit dan Puskesmas Pembantu 44 unit, serta wilayah Kota Jakarta Barat Puskesmas Utama 8 unit dan Pembantu 67 unit (Kemenkes RI, 2016a).

Dalam hal ini untuk mengoptimalkan fungsi puskesmas diperlukan manajemen puskesmas yang dilakukan secara terpadu dan berkesinambungan.

Untuk hal tersebut perlu adanya efektif dan efisien kinerja terutama dalam pengumpulan data hasil pelaksanaan kegiatan, sampai pada pengolahan dan pemanfaatannya (Kemenkes RI, 2016b). Efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju (Bahasa, 2001a). Sistem manajemen puskesmas yang sudah efektif dijalankan akan berefek dalam penerapan dan pelaksanaan alur kerja. Bila dilihat dalam pelaksanaan alur kerja di puskesmas tingkat kecamatan memiliki kesamaan dengan sistem rekam medis.

Bagi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan (PMIK) hal ini telah kita pelajari dalam perkuliahan bahwa sistem rekam medis ruang lingkungannya bukan hanya pada satu ruangan saja yang biasa dinamakan ruang Rekam Medis (*Medical Record*) yang mengurus penyusunan dan penyimpanan berkas rekam medis tetapi mencakup dari pengumpulan data hingga menghasilkan informasi. Pengumpulan data pasien yang telah dilakukan oleh petugas kesehatan di Puskesmas tingkat Kecamatan yang ada di wilayah DKI Jakarta sudah terintegrasi dengan Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) yang dirancang untuk menjadi standar bagi Pemerintah DKI Jakarta dalam pengelolaan informasi kesehatan (Informasi, 2011). Pengelolaan data sebagai informasi kesehatan merupakan pekerjaan dari seorang PMIK (Kemenkes RI, 2013). Menurut Permenkes No. 55 Tahun 2013, PMIK adalah seorang yang telah lulus pendidikan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan. Seorang PMIK harus mempunyai bukti tertulis yang diberikan oleh Pemerintah berupa Surat Tanda Registrasi (STR) dan untuk menjalankan pekerjaan PMIK wajib mempunyai Surat Izin Kesehatan

(SIK)(Kemenkes RI, 2013). PMIK merupakan pekerjaan yang memiliki batasan kemampuan minimal yang harus dimiliki/dikuasai secara profesional yang diatur oleh organisasi profesi. Organisasi Profesi PMIK bernama Perhimpunan Profesional Perkam Medis dan Informasi Kesehatan Indonesia (PORMIKI)(Kemenkes RI, 2013).

Puskesmas Kecamatan (PKc) Kembangan adalah pusat pelayanan kesehatan masyarakat tingkat fasilitas kesehatan pertama (Faskes 1). PKc Kembangan tahun ini baru saja menempati bangunan baru dan hingga saat ini tidak memiliki unit rekam medis, setiap kegiatan yang berhubungan dengan rekam medis dibawah oleh bagian tata usaha. Untuk sumber daya manusia D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK) yang ada di PKc Kembangan hanya melaksanakan tugas di bagian loket (pendaftaran) yang membuat laporan internal dan eksternal, yang bertanggung jawab dalam hal pendaftaran dan segala yang berhubungan dengan rekam medis. Dengan adanya perkembangan sistem pengumpulan data pasien di Puskesmas tingkat kecamatan diwajibkan PKc Kecamatan menggunakan SIKDA (Informasi, 2011).

Berdasarkan hasil penelitian Vandari, 2013 terkait puskesmas yang berjudul “Tinjauan Penerapan Sistem Rekam Medis di Puskesmas Teluknaga Kabupaten Tangerang” yang secara umum bertujuan untuk mengetahui gambaran sistem pengelolaan rekam medis di Puskemas Teluknaga, menghasilkan bahwa ada beberapa sistem rekam medis yang memang tidak dapat digunakan di Puskesmas dan ada sistem rekam medis yang dijalankan tidak sesuai dengan teori sistem rekam medis, sehingga informasi yang

dihasilkan belum efektif. Dalam menciptakan penerapan sistem rekam medis yang baik dan benar di sarana pelayanan kesehatan primer, maka dibutuhkan tenaga-tenaga kesehatan yang mengetahui dan mengerti sistem rekam medis yang baik. Sehingga dapat terciptanya tertib administrasi bagi sarana pelayanan kesehatan primer(Vandari, 2013).

Dari penjelasan di atas yang dikutip dari berbagai sumber dan observasi yang dilakukan di PKc Kembangan , dengan adanya perkembangan sistem pengumpulan data pasien di Puskesmas tingkat kecamatan yang telah berubah menjadi SIKDA, dari 7 kompetensi PMIK menurut KMK No.377/Menkes/SK/III/2007 ada beberapa kompetensi PMIK yang belum dilaksanakan dengansesuai standar kompetensi PMIK di PKc Kembangan.maka peneliti tertarik mengambil judul “Tinjauan Kompetensi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan di Puskesmas Kecamatan Kembangan” .

1.2.Rumusan Masalah

Untuk mengetahui apakah setiap tenaga kesehatan yang bertugas di Puskesmas Kecamatan Kembangan sudah tahu Program Pelayanan Rekam Medis dan melihat penerapan sistem pengumpulan data di Puskesmas Kecamatan yang sudah terintegrasi dengan SIKDA sudah berjalan dengan baik atau belum, maka prioritas yang akan diangkat mengenai :

1. Alur dan kebijakan di PKc Kembangan yang membuat beberapa kompetensi PMIK belum dilaksanakan dengan sesuai standar kompetensi PMIK.

2. Kompetensi PMIK yang tidak terlaksana menyebabkan sistem rekam medis kurang efektif dan efisien.

1.3.Pertanyaan Penelitian

1. Apakah ada uraian tugas untuk PMIK yang bekerja di PKc Kembangan?
2. Apa perbedaan uraian tugas untuk PMIK yang bekerja di PKc Kembangan dengan standar kompetensi PMIK?
3. Apa saja kendala dalam memenuhi 7 kompetensi PMIK?

1.4.Tujuan Penelitian

1.4.1. Tujuan Umum

Mendapatkan gambaran sistem pengumpulan dan pengelolaan data di Puskesmas Kecamatan Kembangan.

1.4.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi uraian tugas petugas PMIK.
2. Membandingkan Kompetensi PMIK berdasarkan uraian tugas di PKc Kembang dengan Standar Kompetensi PMIK.
3. Mengidentifikasi kendala dalam memenuhi kompetensi PMIK.

1.5.Manfaat Penelitian

1.5.1. Bagi Dinas Kesehatan

Sebagai bahan masukan terhadap Dinas Kesehatan DKI Jakarta tentang Puskemas yang sudah terintegrasi dengan SIKDA untuk membuat kebijakan dalam sistem rekam medis di Puskesmas Kecamatan.

1.5.2. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai pengembangan pengetahuan tentang rekam medis di puskesmas dan menjadi bahan tugas bagi mahasiswa/i untuk memperbaharui sistem rekam medis di puskesmas yang sudah terintegrasi dengan SIKDA, sehingga setiap mahasiswa/i tidak hanya mempunyai pengetahuan tentang rekam medis di rumah sakit, namun mereka dapat mengetahui juga tentang rekam medis di puskesmas yang sudah terintegrasi dengan SIKDA.

1.5.3. Bagi Peneliti

Penulis dapat memperoleh informasi lebih luas tentang pengumpulan dan pengelolaan data di Puskesmas Kecamatan yang sudah terintegrasi SIKDA.

1.5.4. Bagi Puskesmas

Dapat memberi masukan terhadap puskesmas tentang kebijakan dan prosedur sistem rekam medis yang sudah terintegrasi SIKDA sebagai unit pelayanan kesehatan primer serta sebagai acuan peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang lebih baik lagi.

1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Peneliti ini membatasi masalah meliputi kompetensi PMIK di Puskesmas Kecamatan Kembangan periode 2018. Peneliti ini menggunakan metode deskriptif dilakukan untuk mengetahui pengetahuan petugas PMIK tentang Program Pelayanan Rekam Medis serta gambaran alur kerja pengumpulan dan pengelolaan data pada Puskesmas Kecamatan Kembangan.



Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul